

**PERANAN PASAR TRADISIONAL DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PEDAGANG
SAYURAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Pada Pasar Tradisional Sendang Agung
Kabupaten Lampung Tengah)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

**Oleh :
ERIKA PRASTIYANTI
NPM. 1951010335**

Program Studi : Ekonomi Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

**PERANAN PASAR TRADISIONAL DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PEDAGANG
SAYURAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Pada Pasar Tradisional Sendang Agung
Kabupaten Lampung Tengah)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**



**Oleh :
ERIKA PRASTIYANTI
NPM. 1951010335**

Program Studi : Ekonomi Syariah

**Pembimbing I : Dr. Budimansyah, S. Th.I., M.Kom. I
Pembimbing II : Diah Mukminatul Hasyimi, M.E. S.y**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

ABSTRAK

Pasar tradisional sendang agung merupakan pasar terbesar yang ada di kampung sendang agung yang mana sebagian besar masyarakat desa sendang agung berprofesi sebagai pedagang sayuran. Jenis pekerjaan yang dilakukan oleh masyarakat memiliki dampak pada kondisi sosial ekonomi masyarakat itu sendiri. Masyarakat yang sejahtera tidak akan terwujud pada masyarakat yang hidup miskin. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesejahteraan pedagang sayuran dipasar tradisional Sendang Agung. Latar belakang penelitian ini adalah tingkat pendapatan pedagang sayuran yang mempengaruhi kesejahteraan hidup mereka, pasar merupakan sektor ekonomi informal dimana pedagang sayuran berusaha menjual barang dagangannya di pasar tradisional yang tujuannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan pengambilan sumber data primer dengan teknik purposive sampling, teknik pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Adapun hasil penelitian dilapangan menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan pedagang sayuran dipasar tradisional Sendang Agung sudah dapat dikatakan sejahtera karena telah mampu memenuhi kebutuhan dasar keluarganya yaitu kebutuhan pangan, sandang, perumahan, pendidikan dan kesehatan. Berdasarkan indikator dari BKKBN diketahui 20% orang informan sudah termasuk dalam kategori keluarga I dan 20% orang inorman termasuk kedalam keluarga sejahtera II terlihat dari pemenuhan pangan, sandang, perumahan, pendidikan, kesehatan, rekreasi, transportasi dan tabungan.

Kata kunci :Pasar Tradisional, Kesejahteraan, Pedagang Sayuran

ABSTRACT

The Sendang Agung traditional market is the largest market in the Sendang Agung village where most of the Sendang Agung villagers work as vegetable traders. The type of work performed by the community has an impact on the socio-economic conditions of the community itself. A prosperous society will not materialize in a poor living society. The purpose of this study was to determine the level of welfare of vegetable traders in the Sendang Agung traditional market. The background of this research is the income level of vegetable traders that affects their welfare, the market is an informal economic sector where vegetable traders try to sell their wares in traditional markets whose goal is to improve their welfare.

This study used a qualitative descriptive method and collected primary data sources using a purposive sampling technique. Data collection techniques were carried out in three ways, namely observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used consisted of data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of field research show that the level of welfare of vegetable traders in the Sendang Agung traditional market can be said to be prosperous because they have been able to meet the basic needs of their families, namely food, clothing, housing, education and health needs. Based on indicators from the BKKBN, it is known that 20% of the informants are included in the family category I and 20% of the non-formants are included in the prosperous family II, as seen from the fulfillment of food, clothing, housing, education, health, recreation, transportation and savings.

Keywords: Traditional Markets, Welfare, Vegetable Traders

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Erika Prastiyanti
NPM : 1951010335
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Peranan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Sayuran Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pasar Tradisional Sendang Agung Kabupaten Lampung Tengah) ”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulisan sendiri, bukan duplikasi ataupun tiruan dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawan sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian Surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 31 Maret 2023

Penulis,



Erika Prastiyanti
1951010335



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

HALAMAN PERSETUJUAN

Tim pembimbing, setelah mengoreksi dan memberikan masukan-masukan secukupnya maka skripsi saudara :

Judul Skripsi : PERANAN PASAR TRADISIONAL DLAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PEDAGANG SAYURAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Pasar Tradisional Sendang Agung Kabupaten Lampung Tengah)

Nama : Erika Prastiyanti

NPM : 1951010335

Program Studi : Ekonomi Islam

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dipertahankan dalam sidang munaqpsyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Dr. Budimansyah, S. Th.T., M.Kom. I

NIP. 197707252002121001

Pembimbing II

Diah Mukminatul Hasyimi, M.E.Sy

NIP. 2016010219900828119

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Dr. Erike Anggrahni, M. E. Sy

NIP. 198208082011012009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “ **PERANAN PASAR TRADISIONAL DLAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PEDAGANG SAYURAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Pasar Tradisional Sendang Agung Kabupaten Lampung Tengah** ”. Di susun oleh Erika Prastiyanti, NPM : 1951010335, Prodi : Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqasah fakultas ekonomi dan bisnis islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada hari/tanggal : **Jumat, 31-Maret-2023, Pukul : 13.00-15.00 WIB.**

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua : **Mardhiyah Hayati, S.P., M.S.I** (.....)

Sekretaris : **Zathu Restie Utamie, M.Pd.** (.....)

Penguji I : **Vicky F. Sanjaya, M. Sc.** (.....)

Penguji II : **Diah Mukminatul Hasyimi, M.E.Sy** (.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Julius Suryanto, S.E., M.M., Akt., CA.

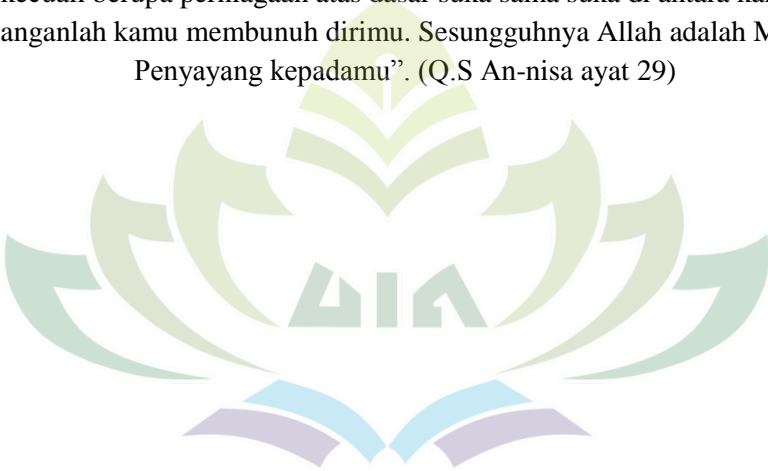
NIP. 197009262008011008

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ

رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”. (Q.S An-nisa ayat 29)



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan kekuatan kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan dengan penuh cinta kasih kepada :

1. Kedua orang tuaku, ayahanda tercinta Madini yang selalu berjuang demi citacita dan mimpi anaknya, ibunda tersayang Sugiyanti yang begitu luar biasa cinta kasih dan doanya, yang takkan pernah berhenti mendukung, dan memotivasi anak-anaknya.
2. Kakakku tersayang Nita Riyanti yang selalu mendukung, memberikan motivasi, memberikan semangat, dan merawatku ketika ibu sedang bekerja diluar negeri, serta adikku tersayang Ibnu Azis Mustaqim yang selalu mendukung, memotivasi serta memberikan keceriaan dalam keluarga.
3. Keluargaku tersayang yang telah mendukung, memberikan semangat, dan kasih sayang.
4. Teman-teman Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2019, terutama kelas D, terimakasih telah menjadi teman-teman yang baik, yang selalu memberikan warna baru setiap hari nya selama ini.
5. Bapak Ibu pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Bapak Ibu dosen dan segenap tenaga kependidikan yang telah memberikan ilmunya.
6. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Kampung Sendang Agung Kecamatan Sendang Agung Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 21 Agustus 2000, anak kedua dari tiga bersaudara hasil dari buah kasih pasangan Bapak Madini dan Ibu Sugiyanti. Pendidikan awal penulis tempuh semenjak umur 5 tahun di TK Mifda 01 Sendang Agung Kecamatan Sendang Agung Kabupaten Lampung Tengah dan Selesai pada tahun 2006, kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda 01 Sendang Agung Kecamatan Sendang Agung Kabupaten Lampung Tengah dan selesai pada tahun 2012, kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke Madrasah Tsanawiyah MTS Maarif 23 Sendang Agung Kecamatan Sendang Agung Kabupaten Lampung Tengah dan Selesai pada tahun 2015, Setelah penulis menyelesaikan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Gumawang pada tahun 2013, kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMK Maarif 01 Sendang Agung dan selesai pada tahun 2018, ditahun yang sama penulis diterima sebagai mahasiswa UIN Raden Intan Lampung dengan mengambil konsentrasi pada fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Ekonomi Syariah pada tahun 2019 UIN Raden Intan Lampung hingga sekarang.

Selama penulis menuntut ilmu, penulis pernah aktif dalam berbagai organisasi, diantaranya adalah organisasi OSIS di MTS Maarif 23 Sendang Agung menjabat sebagai sekertaris, kemudian setelah penulis lulus dari sekolah MTS melanjutkan mengikuti organisasi OSIS di SMK Maarif 1 Sendang Agung menjabat sebagai Bendahara Umum, Mengikuti ekstrakurikuler sekolah yaitu Gema Bahana Pratama Marcing Bell (drumb band), dan anggota IPPNU (ikatan pelajar perempuan nahdlatul ulama).

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim

Syukur alhamdulillah, segala puji syukur kehadirat Allah Rab alam semesta, berkat rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “Peranan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Sayuran Dalam Perspektif Ekonomi Islam (studi pada Pasar Tradisional Sendang Agung Kabupaten Lampung Tengah)”.

Shalawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Muhammad saw yang telah menegakkan kalimat Tauhid serta membimbing umatnya ke jalan yang penuh cahaya dan semoga kita termasuk kaum yang mendapat syafaatnya di hari akhir nanti, Aamiin.

Penulis menulis skripsi ini sebagai bagian dari prasyarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (SI) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung dan alhamdulillah dapat penulis selesaikan sesuai dengan rencana. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk dapat menyelesaikan penyusunan penelitian ini sebaik-baiknya, namun penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Hal ini dikarenakan oleh kemampuan dan cakrawala berpikir penulis sendiri. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan penelitian ini.

Dalam upaya untuk menyelesaikan penelitian ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak serta dengan tidak mengurangi rasa terimakasih atas bantuan semua pihak, maka secara khusus penulis akan menyebutkan sebagai berikut :

1. Bapak Prof. Tulus Suryanto, S.E., M.M, Akt, CA selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung
2. Ibu Erike Anggraeni, M. E. Sy selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah yang senantiasa memberikan nasihat.
3. Bapak Muhammad Kurniawan, M.E.,Sy sebagai sekertaris jurusan prodi Ekonomi Syariah UIN Raden Intan Lampung.

4. Bapak Dr. Budimansyah, S. Th.I., M.Kom. I selaku pembimbing I dan ibu Diah Mukminatul Hasyimi, M.E. S.y selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan nasihat dan arahan kepada penulis.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah membantu dalam pencerahan, mendidik serta menularkan pengetahuan yang bermanfaat hingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini.
6. Sahabat-sahabatku tersayang Dian Eka Rahmawati, Eviyanti, Arif Kuswanto, Dinda Laila Aisyah, Dyan Monica Sari, Dwi Lestari, Dwi Kurniasari, Dini Intan Veronica, Siti Kholifah, Vika, Annisa, Eka Titin Rahayu, Eli Irnawati, Sagita, Devira, Aulia Rahma dan teman teman lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, trimakasih atas kasih sayang, bantuan, dukungan, dan motivasi serta semangat yang kalian berikan.
7. Sahabat seperjuangan Ekonomi Syariah D dan seluruh angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
8. Para responden pedagang sayuran dipasar tradisional Sendang Agung yang tidak bisa sebutkan satu-persatu yang sudah membantu melancarkan jalannya wawancara langsung dipasar terutama ketua pasar bapak Wahyudi yang senantiasa memberikan informasi-informasi terkait kebutuhan penelitian ini.
9. Pimpinan dan karyawan perpustakaan serta seluruh civitas akademika akultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan waktu, dana dan kemampuan dalam menulis skripsi. Untuk itu para pembaca kiranya dapat memberi masukan dan saran-saran guna melengkapi hasil penelitian ini.

Akhirnya kepada Allah SWT kita kembalikan semua urusan dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya kepada penulis dan para pembaca pada umumnya, semoga Allah SWT meridhoi dan dicatat sebagai ibadah disisi-Nya, aamiin. Saya berharap hasil penelitian ini akan menjadi sumbangan yang berarti dalam

mengembangkan ilmu pengetahuan, dan penyempurna penelitian selanjutnya khususnya Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam.

Bandar Lampung, 31 Maret 2023

Penulis,

Erika Prastiyanti

1951010335



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus dan Subfokus Penelitian	13
D. Rumusan Masalah	14
E. Tujuan Penelitian	14
F. Manfaat Penelitian	14
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	15
H. Metode Penelitian	17
I. Sistematika Penelitian	21
BAB II LANDASAN TEORI	23
A. Teori Kesejahteraan	23
B. Definisi Pasar	24
1. Pasar Tradisional	25
2. Pasar Modern	26
C. Peran Pasar Tradisional Dalam Kesejahteraan Masyarakat	27
1. Definisi Kesejahteraan Masyarakat	27
2. Indikator Kesejahteraan Masyarakat	29
3. Konsep Kesejahteraan Perspektif Maqasid	

Syariah.....	42
4. Konsep Kesejahteraan Dalam Ekonomi Islam	44
D. Konsep Pasar Tradisional.....	45
E. Pasar Dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	46
1. Mekanisme Pasar Islami	46
2. Pengawasan Pasar.....	47
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	49
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	49
B. Struktur Kepengurusan Pasar Tradisional Sendang Agung.....	53
BAB IV ANALISIS PENELITIAN.....	57
A. Peran Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Sayuran di pasar tradisional Sendang Agung Lampung Tengah.....	57
B. Peran Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Sayuran Dalam Perspektif Ekonomi Islam	62
C. Temuan Penelitian.....	67
BAB V PENUTUP	69
A. Simpulan	69
B. Rekomendasi.....	70

DAFTAR RUJUKAN
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Pasar Tradisional Menurut Provinsi Tahun 2018.....	5
Tabel 1.2	Jumlah Pasar Rakyat Menurut Wilayah Tahun 2020.....	7
Tabel 2.1	Indikator Kesejahteraan Masyarakat	33
Tabel 3.1	Letak Geografi Pasar Tradisional Sendang Agung	50
Tabel 3.2	Data Sarana Dan Prasarana Pasar Tradisional Sendang Agung	50
Tabel 3.3	Data Jumlah Los Yang Disewakan Pasar Tradisional Sendang Agung	51



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Izin Pra Riset
- Lampiran 2 : Surat Izin Riset
- Lampiran 3 : Panduan Wawancara
- Lampiran 4 : Dokumentasi Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Pada bagian sub bab ini penulis akan menjelaskan maksud dari judul skripsi ini supaya tidak menimbulkan kesalah pahaman bagi pembaca dalam memahami judul tersebut. Skripsi ini berjudul **PERANAN PASAR TRADISIONAL DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PEDAGANG SAYURAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Pasar Tradisional Sendang Agung Kabupaten Lampung Tengah)**. Berikut ini penjelasan pembatasan istilah judul :

1) Peranan

Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto (2002:243), yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai maka ia menjalankan suatu peranan. Dalam sebuah organisasi setiap orang memiliki berbagai macam karakteristik dalam melaksanakan tugas, kewajiban atau tanggung jawab yang telah diberikan oleh masing-masing organisasi atau lembaga. Sedangkan menurut Gibson Invancevich dan Donelly (2002) peran adalah seseorang yang harus berhubungan dengan 2 sistem yang berbeda, biasanya organisasi.¹

2) Pasar tradisional

Pasar tradisional adalah pasar yang bersifat tradisional, dimana penjual dan pembeli dapat mengadakan tawar-menawar secara langsung. Berdasarkan Undang-Undang (UU), pasar tradisional adalah pasar yang dibangun oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah Swasta, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko,

¹ Syaron Brigitte Lantaeda, Florence Daicy J. Lengkong, and Joorie M Ruru, 'Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon', *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 04.048 (2002), 243.

kios, los dan tenda yang dimiliki atau dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha, modal kecil dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar-menawar.²

3) Meningkatkan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata meningkatkan adalah mengangkat diri. Arti lainnya dari meningkatkan adalah menaikkan (derajat, taraf, dan sebagainya). Maksud dari meningkatkan tersebut adalah bahwasanya pasar tradisional sedang agung dapat menaikkan kesejahteraan pedagang yang ada didalam pasar tradisional itu.³

4) Kesejahteraan

Kesejahteraan menurut *united nations development program* (UNDP): Kesejahteraan didefinisikan sebagai kemampuan untuk memperluas pilihan-pilihan dalam hidup, antara lain dengan memasukkan penilaian “adanya partisipasi dalam pengambilan keputusan publik”.⁴

5) Pedagang Sayuran

Pedagang secara etimologi adalah orang yang berdagang atau bisa disebut saudagar. Pedagang ialah orang yang melakukan perdagangan, menjual belikan produk untuk memperoleh keuntungan. Pedagang adalah orang yang mencari nafkah dengan cara berdagang. Kegiatan pedagang sayur adalah menjual berbagai jenis sayuran di pasar korpri seperti terong, bayam, kangkung, sawi, dan lumai. Pedagang sayur yang penulis maksudkan dalam skripsi ini adalah orang yang melakukan aktifitas untuk mencari nafkah dengan cara berdagang, menjual belikan berbagai jenis sayuran seperti

² ‘Peraturan Presiden Republik Indonesia, Nomor 112 Tahun 2007 Tentang Penataan Dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan Dan Toko Modern, BAB 1 Pasal 1.’

³ <https://kbbi.lektur.id/meningkatkan>

⁴ ‘UNDP-Indonesia, Diakses Rabu, 16 September 2020.’

terong, kangkung, kacang panjang, bayam dan lumai di pasar-pasar tradisional.⁵

6) Perspektif Ekonomi Islam

Menurut Muhammad Abdullah Al-Arabi, ekonomi islam adalah sekumpulan dasar-dasar umum ekonomi yang disimpulkan dari Al-Qur'an dan As-Sunnah dan merupakan bangunan perekonomian yang didirikan diatas landasan dasar-dasar tersebut sesuai dengan tiap lingkungan dan masa.⁶ Maka, Ekonomi Islam adalah pengetahuan bagaimana menggali dan mengimplementasi sumber daya material untuk memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan manusia, dimana panggilan dan penggunaan itu harus sesuai dengan syari'at Islam.⁷

B. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi dan perkembangan wilayah akan dipengaruhi oleh beberapa sistem aktivitas, salah satunya adalah perdagangan. Salah satu indikator tingkat kemajuan di bidang ekonomi dilihat dari frekuensi kegiatan di sektor perdagangan. Aktivitas perdagangan akan selalu membutuhkan fasilitas yang berupa ruang dengan prasarana dan sarana yang memadai untuk mewedahi aktivitas tersebut. Pasar merupakan salah satu fasilitas bagi aktivitas perdagangan tersebut.⁸

Pasar adalah pertemuan antara penjual yang menawarkan barangnya dengan pembeli yang meminta barang (tidak harus dalam bentuk "fisik"). Sedangkan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 42 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Pasar Desa dijelaskan bahwa pasar adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melaksanakan transaksi, sarana sosial budaya masyarakat, dan

⁵ <https://kbbi.web.id/dagang>

⁶ 'Hukum Sistem Ekonomi Islam/Mardani-Ed.1.-Cet.2.-Depok.'

⁷ 'Abdul Aziz, Ekonomi Islam Analisis Mikro & Makro, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), h.3.'

⁸ Nel Arianty, 'Analisis Perbedaan Pasar Modern Dan Pasar Tradisional Ditinjau Dari Strategi Tata Letak (Lay Out) Dan Kualitas Pelayanan Untuk Meningkatkan Posisi Tawar Pasar Tradisional', *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 13.01 (2013), 18–29.

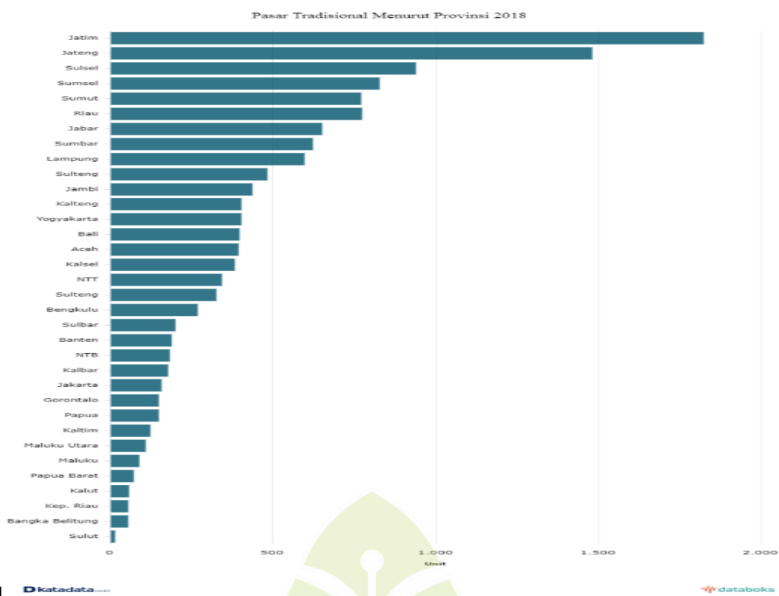
pengembangan ekonomi. Berdasarkan kedua pengertian tersebut dapat diketahui bahwa pasar adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli yang bertransaksi dan juga sarana sosial budaya serta pengembangan ekonomi.⁹

Menurut teori persaingan sempurna ekonomi klasik, pasar terdiri atas sejumlah produsen dan konsumen kecil yang tidak menentu. Kebebasan masuk dan keluar, kebebasan memilih teknologi dan metode produksi, serta kebebasan dan ketersediaan informasi, semuanya dijamin oleh pemerintah. Keadaan pasar seperti ini dituntut adanya teknologi yang efisien, sehingga pelaku pasar akan dapat bertahan hidup. Menurut Samuelson, pembagian kerja dapat menjamin pemanfaatan sumber daya yang maksimum, dan setiap faktor produksi akan mendapatkan kompensasi menurut produktivitas marginalnya, sedangkan harga akan ditetapkan pada tingkat serendah mungkin sebagai akibat dari bekerjanya kekuatan pasar. Sistem ekonomi pasar ini, dituduh oleh kaum sosialis hanya melindungi pemilik faktor produksi. Sehingga, ada tuduhan bahwa kaum kapitalis telah membuat keputusan ekonomi yang mengejar kepentingan individu, menekankan tingkat upah yang minimal dan mendorong pengembalian keberuntungan yang sebesar-besarnya mengkonsentrasikan ekonomi pada sebagian kecil saja.¹⁰

Kementerian Perdagangan (Kemendag) melaporkan bahwa jumlah pasar tradisional yang telah mengantongi sertifikat Standar Nasional Indonesia (SNI) baru berjumlah 53 unit. Jumlah ini terbilang sedikit dibandingkan dengan jumlah total pasar tradisional yang mencapai 16.175 unit di seluruh Indonesia. Direktur Standardisasi dan Pengendalian Mutu Kemendag Dyah Palupi mengatakan Kemendag terlebih dahulu melakukan revitalisasi sebelum pasar bisa mendapatkan SNI. Revitalisasi tersebut mencakup pembangunan fisik, perbaikan manajemen, revitalisasi sosial dan peningkatan sistem interaksi sosial budaya antara pemangku kepentingan agar belanja dipasar lebih nyaman dan kondusif.

⁹ Lilis Al Quriani, Supranoto, and Boedijono, 'Manfaat Pasar Desa Terhadap Masyarakat Dan Pendapatan Asli Desa Di Kabupaten Banyuwangi', *Jurnal AKP*, 9.1 (2019), 57–73.

¹⁰ 'Ghafur, A. (2019). Mekanisme Pasar Perspektif Islam. Iqtishodiyah : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam, 5(1), 1–19.'



Tabel 1.1 pasar tradisional menurut provinsi tahun 2018

Pasar merupakan kumpulan para penjual dan pembeli yang saling berinteraksi, saling tarik-menarik kemudian menciptakan harga barang di pasar. Seiring dengan perkembangan zaman dan semakin majunya teknologi pasar tidak saja sebagai tempat terjadinya transaksi jual-beli barang dan jasa bagi masyarakat yang ada disekitar pasar, lebih dari itu pasar telah dijadikan sebagai sarana penggerak roda perekonomian dalam skala besar. Keberadaan pasar mempunyai fungsi yang sangat penting, secara umum terdapat tiga fungsi pasar yaitu sebagai sarana distribusi, sebagai pembentuk harga, dan sebagai sarana promosi. Pasar merupakan suatu wadah utama penjualan produk-produk yang dihasilkan oleh para pelaku ekonomi berskala kecil. Pasar merupakan tempat bagi mereka yang ingin memenuhi kebutuhannya, dimana uang dijadikan alat untuk bertransaksi guna memenuhi keinginan mereka dalam berbelanja barang atau jasa yang mereka butuhkan.¹² Pasar dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis,

¹¹ <https://ekonomi.bisnis.com/>

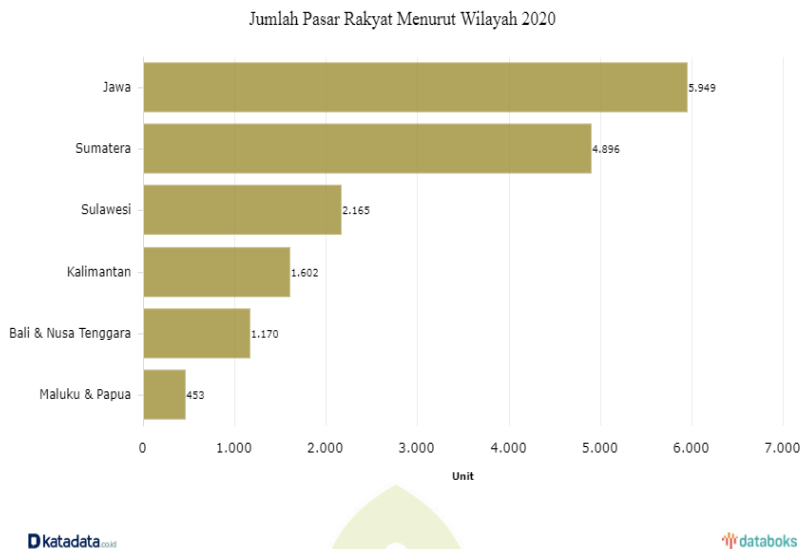
¹² Kadek Cyntia Pratiwi and I Nengah Kartika, 'Analisis Efektivitas Program Revitalisasi Pasar Tradisional Dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Pedagang Dan Pengelolaan Pasar Pohgading', *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7 (2019), 805

yaitu pasar tradisional dan pasar modern. Pasar tradisional merupakan pasar yang lebih condong berada di sekitar pemukiman masyarakat desa, yang transaksi jual belinya masih menggunakan transaksi tawar menawar antara penjual dan pembeli secara langsung, sedangkan pasar modern para penjual dan pembeli tidak bertransaksi secara langsung melainkan pembeli melihat label harga yang tercantum pada barangnya (barcode).¹³

Pasar merupakan wadah bagi kegiatan masyarakat dalam melakukan perdagangan yang bertujuan sebagai pondasi dasar perekonomian suatu wilayah. Akan tetapi pertumbuhan pasar modern dan sektor digital yang dikelola oleh sektor privat telah mereduksi eksistensi dari pasar tradisional. Pasar tradisional menjadi wadah bagi petani/nelayan dalam menjual hasil bumi secara langsung dan biasanya dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, BUMN dan BUMD. Target Kabinet Kerja untuk meningkatkan peran pasar tradisional adalah merevitalisasi terhadap 5.000 pasar rakyat yang berumur lebih dari 25 tahun. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik pasar tradisional di Indonesia berjumlah 14.182 unit dan masih mendominasi dibandingkan toko modern sebanyak 1.131 unit maupun pusat perbelanjaan sebanyak 708 unit. Saat ini, persebaran pasar tradisional terbanyak terdapat di Jawa Timur (1.823 unit), Jawa Tengah (1.482 unit), dan Sulawesi Selatan (940 unit). Sedangkan daerah yang paling sedikit memiliki pasar tradisional adalah Kepulauan Bangka Belitung (54 unit), Kepulauan Riau (55 unit), dan Kalimantan Utara/Kaltara (57 unit).¹⁴

¹³ Shinta Dinyanti, *Digital Repository Universitas Universitas Jember Jember Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember, Digital Repository Universitas Jember*, 2021.

¹⁴ <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/03/27/jumlah-pasar-tradisional-indonesia-mencapai-14-ribu-unit>



Tabel 1.2 jumlah pasar rakyat menurut wilayah tahun 2020

Laporan Direktori Pasar dan Pusat Perdagangan 2020 mencatat terdapat 16.235 pasar rakyat yang tersebar di seluruh Indonesia. Pasar rakyat terbanyak terdapat di Pulau Jawa sejumlah 5.949 unit. Kemudian diikuti oleh Pulau Sumatera sebanyak 4.896 unit dan Sulawesi 2.165 unit. Maluku dan Papua memiliki jumlah pasar rakyat paling sedikit sebanyak 453 unit. Selain itu terdapat 2.256 unit pasar rakyat atau 13,9% belum pernah melakukan renovasi sejak awal beroperasi. Selain itu terdapat 218 unit pasar rakyat yang belum pernah dilakukan renovasi kembali meskipun telah beroperasi lebih dari 30 tahun. Data ini tentu dapat menjadi masukan bagi pemerintah daerah mengingat adanya sasaran program revitalisasi pasar yang diprioritaskan kepada pasar rakyat.¹⁵

Pasar tradisional Sendang Agung beroperasi setiap hari, dipasar ini kita dapat menemukan berbagai macam kebutuhan rumah tangga. Dan harga yang ditawarkan pun masih relatif lebih murah dari pada pasar-pasar yang lebih modern. Harga yang ditawarkan relatif

¹⁵<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/02/04/lokasi-persebaran-pasar-rakyat-di-indonesia>

murah karena para pedagang menawarkan barang-barang yang dibeli langsung dari pihak pemasok yang kemudian ditawarkan kepada pembeli dipasar ini terutama sayuran. Hal inilah yang menyebabkan pasar *tradisional Sendang Agung* merupakan pasar tradisional yang sangat menarik perhatian masyarakat untuk berkunjung ketempat ini. Bahkan keberadaan pasar *tradisional Sendang Agung* telah menggeser daya tarik pasar sentral dari segi pengunjung.¹⁶ Pasar tradisional Sendang Agung memiliki luas wilayah 100x100 m terdiri dari 252 bangunan yang berupa los sejumlah 184 bangunan los, kios sejumlah 60 bangunan, dan gudang berjumlah 8 bangunan. Untuk harga sewa kios pertahun sebesar Rp. 60.000,- harga sewa los sebesar Rp. 36.000,- harga sewa gudang pertahun sebesar Rp. 60.000,- dan sewa pedagang amparan pertahun sebesar Rp. 36.000,-. Didalam pasar tradisional Sendang Agung pedagangnya berjumlah 274 yang terdiri dari 244 pedagang yang memiliki kios atau los serta 30 pedagang amparan, ungkap bapak Hartono selaku sekertaris pasar tradisional Sendang Agung.

Kesejahteraan dalam ilmu ekonomi sering disamakan dengan kata utility atau kepuasan. Secara singkat, utility dapat diartikan sebagai penilaian seseorang atas dirinya sendiri yang dikaitkan dengan seberapa banyak barang dan jasa yang dapat ia beli. Sejalan dengan teori ekonomi mikro mengenai utilitas yang merupakan tingkat kepuasan yang didapatkan oleh seseorang setelah mengkonsumsi beberapa kombinasi barang maupun jasa, semakin banyak kombinasi barang maupun jasa yang dikonsumsi, semakin tinggi tingkat utilitas kepuasan yang diperoleh.¹⁷

Pertumbuhan ekonomi pada hakekatnya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat maka diperlukan pertumbuhan ekonomi yang meningkat dan distribusi pendapatan yang lebih merata. Masalah pertumbuhan ekonomi di suatu daerah tergantung kepada banyak faktor seperti salah satunya adalah kebijakan pemerintah itu sendiri,

¹⁶ ‘Diono, Narasumber Desa Sendang Agung, Wawancara Langsung Pada Hari Sabtu, 13 Agustus 2022, Pukul 09.00 Wib.’

¹⁷ Ahmad Basofi and Dwi Budi Santoso, ‘Analisis Pengukuran Kesejahteraan Di Indonesia Jurnal Ilmiah’, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 10.2 (2017), 1–16.

ini harus dikenali dan diidentifikasi secara tepat supaya faktor tersebut dapat mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi merupakan proses kenaikan output perkapita dalam jangka Panjang.¹⁸

Permasalahan Ekonomi merupakan salah satu bagian terpenting dari permasalahan yang ada pada sebuah negara, masyarakat maupun individu. Seperti halnya Indonesia yang merupakan Negara yang kaya dengan sumber daya alamnya, sehingga untuk menghasilkan barang pokok maupun sekunder sangat mudah bagi masyarakat Indonesia. Barang-barang tersebut dapat dengan mudah ditemui di pasar. Bagi kalangan masyarakat pasar merupakan tempat di mana konsumen dapat membeli dan menjual barang-barang yang dibutuhkan. Pada hakikatnya pasar merupakan salah satu jantung perekonomian untuk memajukan kemaslahatan masyarakat.¹⁹

Dalam perdagangan dilakukannya penawaran-penawaran produk untuk memenuhi kebutuhan hidup. Perdagangan dalam islam adalah salah satu bentuk pencarian karunia dari Allah yang tujuannya untuk mendatangkan kemuliaan dan keutamaan bagi pelakunya, serta keutamaan dan mulianya profesi berniaga. Seperti pada surat Al-Baqarah ayat 198:

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ ۖ فَإِذَا أَفَضْتُمْ مِّنْ عَرَفَاتٍ فَاذْكُرُوا
اللَّهَ عِنْدَ الْمَشْعَرِ الْحَرَامِ ۖ وَاذْكُرُوهُ كَمَا هَدَكُمُ ۗ وَإِنْ كُنْتُمْ مِّن قَبْلِهِ لَمَنِ
الصَّالِينَ

Artinya: Tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rezki hasil perniagaan) dari Tuhanmu. Maka apabila kamu Telah bertolak dari 'Arafat, berdzikirlah kepada Allah di Masy'arilharam [125]. dan berdzikirlah (dengan menyebut) Allah sebagaimana yang ditunjukkan-Nya kepadamu; dan Sesungguhnya kamu sebelum itu benar-benar

¹⁸ Sri Nengsi, 'Jurnal Ipteks Terapan', *Televisi Dan Kepentingan Pemilik Modal Dalam Perspektif Teori Ekonomi Politik Media*, 4.JURNAL IPTEKS TERAPAN (2016), 252–61.

¹⁹ 'M Lesmana, "Tinjauan Ekonomi Islam Dalam Pengelolaan Pasar Tradisional Oleh Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta (Studi Pada Pasar Induk Tradisional Giwangan)", 2021'.

termasuk orang-orang yang sesat.(Q.S Albaqarah : 198).

Ayat tersebut memberikan perasaan kepada orang yang melakukannya bahwa ia sedang mencari karunia Allah ketika ia berdagang. Ketika bekerja, mencari upah, dan ketika mencari sebab-sebab rezeki. Karena ia tidak memberi rezeki kepada dirinya dengan pekerjaannya. Tetapi, ia hanya mencari karunia dari Allah, lalu Allah memberinya. Oleh karena itu, patutlah baginya untuk tidak melupakan hakikat ini, yaitu bahwa ia mencari karunia Allah. Ia akan mendapatkan karunia ini ketika ia berusaha dan bekerja dan memperoleh rezeki-Nya melalui sebab yang dilakukannya untuk mendapatkan rezeki, maka ia juga sedang berada dalam suasana ibadah kepada Allah.²⁰

Disadari atau tidak bahwa setiap manusia di dunia ini tidak akan bisa lepas dari dunia perekonomian karena hal ini merupakan salah satu fitrah manusia dalam menjalani kehidupannya. Ekonomi merupakan aspek penting yang dapat menunjang kemajuan suatu bangsa. Bangsa yang besar adalah bangsa yang mampu menumbuhkan dan memajukan sektor ekonomi baik sektor formal maupun informal untuk memperhatikan pemerataan pendapatan bagi warga negaranya. Salah satu prinsip yang penting dalam sistem ekonomi Islam adalah negara memiliki kekuasaan dan wewenang untuk mengintervensi kehidupan ekonomi masyarakat. Negara bertanggungjawab secara langsung dalam memelihara masyarakatnya dan menyediakan berbagai sarana untuk mempertahankan standar hidup yang layak.²¹

Pembangunan nasional yang dilaksanakan bangsa Indonesia merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembangunan yaitu terciptanya kesejahteraan masyarakat sesuai dengan Undang-Undang Dasar dan Pancasila sila ke lima. Pembangunan daerah merupakan bagian integral dari pembangunan nasional. Pembangunan daerah adalah pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang nyata,

²⁰ ‘Syahid Sayyid Qutb, Tafsir Fi Zhilalil-Qur’an Di Bawah Naungan Al-Qur’an Jilid 1-10, Terjemahan As’ad Yasin, Abdul Aziz Salim, Mucctob Hamzah, (Jakarta: Gema Insani Press, 2000), H. 235.’

²¹ Roikhatun Aflaha, *PASAR TRADISIONAL PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAM ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO*, 2015.

baik dalam aspek pendapatan, kesempatan kerja, lapangan berusaha, akses terhadap pengambilan kebijakan, beda saing, maupun peningkatan indeks pembangunan manusia.²² Islam adalah agama yang selain bersifat syumuliyah (sempurna) juga harakiyah (dinamis). Disebut sempurna karena Islam merupakan agama penyempurna dari agama-agama sebelumnya dan syari'atnya mengatur seluruh aspek kehidupan, baik yang bersifat aqidah maupun muamalah. Dalam kaidah tentang mualamah, Islam mengatur segala bentuk perilaku manusia dalam berhubungan dengan sesamanya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya di dunia. Termasuk didalamnya adalah kaidah Islam yang mengatur tentang ekonomi dan mekanismenya. Salah satu sistem ekonomi di zaman Nabi Muhammad saw. yang patut dijadikan panutan untuk diaplikasikan dalam kehidupan moderan saat ini adalah pasar (al-suq). Pasar adalah tempat dimana antara penjual dan pembeli bertemu dan melakukan transaksi jual beli barang dan atau jasa. Pasar mempunyai peran yang besar dalam ekonomi. Pasar adalah tempat yang mempunyai aturan yang disiapkan untuk tukar-menukar hak milik dan menukar barang antara produsen dan konsumen. Di pasar orang bisa mendapatkan kebutuhannya dan tidak ada orang yang tidak memerlukan pasar. Masyarakat saat ini seakan merindukan sebuah sistem pasar yang tepat sebagai bagian dari penolakan pada sistem Kapitalis dan Sosialis yang mengalami kegagalan dalam menciptakan kesejahteraan.²³ Allah SWT berfirman dalam surah al-Baqarah ayat 29 yang berbunyi :

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَّا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ اسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ ۗ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٩﴾

Artinya : “ Dialah (Allah) yang menciptakan segala yang ada di bumi untukmu, kemudian Dia menuju ke langit, lalu Dia menyempurnakannya menjadi tujuh langit.¹²⁾ Dia Maha Mengetahui

²² A. M. Dixit and others, ‘POTENSI PASAR TRADISIONAL UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DALAM RUANG LINGKUP ISLAM’, *Analytical Biochemistry*, 11.1 (2018), 1–5 <<http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1>>.

²³ ‘Ghafur, Abd., “Mekanisme Pasar Perspektif Islam”, *Iqtishodiyah : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5.1 (2019), 1–19’.

segala sesuatu. “²⁴

Ayat tersebut menjelaskan bahwa setiap individu dalam masyarakat berhak atas hidup yang layak berkat manfaat tersebut. Jadi, siapa saja yang mampu bekerja di sektor publik atau privat manapun, negara harus memberinya kesempatan. Sementara siapa saja yang tidak mampu memanfaatkan kesempatan yang tersedia, negara wajib memberinya. manfaat kekayaan alam dengan menyediakan berbagai sarana baginya agar dapat memelihara standar hidup yang layak.²⁵

Konsep islam menegaskan bahwa pasar harus berdiri diatas prinsip persaingan bebas (Perfect Competition). Namun demikian bukan berarti kebebasan tersebut berlaku mutlak, akan tetapi kebebasan yang dibungkus oleh frame aturan syariah. Pasar mempunyai kedudukan yang penting dalam perekonomian. Islam mengakui adanya mekanisme pasar dengan syarat pasar bisa berjalan secara sempurna. Namun, pada kenyataannya sering kali terjadi distorsi pasar yang disebabkan oleh ulah penjual. Untuk itu, Islam memandang pentingnya intervensi pemerintah dalam penetapan harga. Salah satu pemikiran ulama klasik seperti Ibnu Taimiyah menjelaskan bahwa harga itu ditetapkan melalui kekuatan permintaan dan penawaran. Hanya dalam kasus di mana harga naik karena terjadinya ketidakadilan dan ketidaksetaraan mekanisme pasar, maka pemerintah boleh ikut campur dalam menetapkan harga. Tetapi, jika naik/turunnya harga berjalan secara alamiah dalam kondisi normal, pemerintah sama sekali tidak memiliki otoritas menetapkan harga. Oleh karena itu, pemikiran Ibnu Taimiyah ini tidak hanya memberikan analisa yang tajam tentang apa yang terjadi pada masa itu, tetapi tergolong modern untuk masa sekarang, sehingga diharapkan dapat dipertimbangkan untuk diterapkan dalam kehidupan masyarakat saat ini. Namun, sesungguhnya dalam Islam memiliki konsep yang jelas tentang pasar dan harga, seperti pemikiran seorang cendekia muslim yang bernama Ibnu Taimiyah yang terkenal dengan teorinya ”*tsaman mitsl*” atau harga yang setara. Ibnu Taimiyah banyak membahas permasalahan ekonomi yang dihadapi pada masa itu, baik dari

²⁴ <https://quran.kemenag.go.id/surah/2>

²⁵ ‘Muhammad Baqir Ash Shadr, Buku Induk Ekonomi Islam Iqtishaduna (Jakarta: Zahra, 2008), Hlm. 462.)’

tinjauan sosial ataupun hukum Islam. Karyanya juga mencakup aspek makro dan mikro ekonomi. Oleh karena itu, hasil karyanya mencakup ide-ide yang berpandangan luas ke masa depan, yang selanjutnya dikaji oleh para ekonom Barat. Dengan demikian, dalam tulisan ini akan dijelaskan bagaimana pemikiran ekonomi Ibnu Taimiyah mengenai mekanisme pasar dan regulasi harga yang dilakukan oleh pemerintah.²⁶

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas maka peneliti memutuskan untuk melakukan kajian tentang, dimana pasar tradisional sebagai variabel (X) mempengaruhi peningkatan kesejahteraan pedagang sayuran sebagai variabel (Y). Dan peneliti akan mencari tahu mengenai hal tersebut, dan bagaimana hal tersebut menciptakan kemaslahatan bersama.

C. Fokus dan Subfokus Penelitian

1. Fokus Penelitian berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas di atas maka fokus penelitian ini adalah nilai ekonomi dari adanya pasar tradisional di desa Sendang Agung Kecamatan Sendang Agung Kabupaten Lampung Tengah sebagai pendapatan masyarakat baik dari dalam desa maupun di luar desa khususnya pedagang sayuran dipasar tradisional Sendang Agung untuk mencukupi kebutuhan hidupnya dalam perspektif ekonomi islam. Ekonomi syariah sendiri tidak hanya membahas tentang zakat infak sedekah dan sejenisnya, namun ekonomi islam pun juga membahas mengenai jual beli, dan banyak ayat al-Quran yang menjelaskan tentang itu.
2. Sub Fokus Penelitian sedangkan sub fokus penelitian ini adalah tentang kedudukan dan peran pasar tradisional Sendang Agung dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang sayuran dan sebagai penggerak perekonomian masyarakat.

²⁶ 'Junia Farma, "Mekanisme Pasar Dan Regulasi Harga: Telaah Atas Pemikiran Ibnu Taimiyah", Cakrawala: Jurnal Studi Islam, 13.2 (2019), 182-93'.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis merumuskan masalah di dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana peran pasar tradisional dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang sayuran di pasar tradisional Sendang Agung Lampung Tengah ?
2. Bagaimana peran pasar tradisional dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang sayuran dalam perspektif ekonomi islam di pasar tradisional Sendang Agung Lampung Tengah ?

E. Tujuan Penelitian

3. Untuk mengetahui bagaimana peran pasar tradisional dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang sayuran di pasar tradisional Sendang Agung Lampung Tengah
4. Untuk mengetahui peran pasar tradisional dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang sayuran dalam perspektif ekonomi islam di pasar tradisional Sendang Agung Lampung Tengah

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai peran pasar tradisional untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dalam lingkup ekonomi islam.
2. Bagi institusi sebagai bahan pertimbangan dalam rangka untuk memperbaiki dan penyempurnaan sistem yang telah dilakukan.
3. Bagi perpustakaan diharapkan dipergunakan untuk memperkaya koleksi dalam ruang lingkup karya-karya penulisan.
4. Bagi masyarakat memberikan informasi tentang peran pasar tradisional dalam lingkup ekonomi islam yang diharapkan dapat membantu perekonomian dari segi kesejahteraan mereka.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan (Studi Pustaka)

Penelitian terdahulu merupakan hal yang dapat dijadikan perbandingan dan acuan yang dapat memberikan gambaran terhadap hasil penelitian-penelitian terdahulu menyangkut penyerapan tenaga kerja. Dalam melakukan penelitian perlu adanya suatu bentuk hasil penelitian terdahulu yang akan dijadikan referensi pembanding dalam penelitian, untuk itu pada bagian ini akan diberikan beberapa penjelasan dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan rencana penelitian ini :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh M. Ilhamsyah Eddy yang berjudul “peran pasar tradisional dalam meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha (studi kasus pada toko sepatu amigo pasar sentral medan)” penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan maksud menggambarkan kejadian atau fakta yang terdapat disuatu objek. Penelitian ini memfokuskan pada seperti apakah peran pasar pada pelaku usaha yang memang menjadikan pelaku usaha tersebut dapat sejahtera dari pasar.²⁷

Kedua, Hardianti.S (2019) yang berjudul “Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat di Pasar Suli Kabupaten Luwu Dalam Persepektif Ekonomi Islam” penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang diharapkan dapat memberi gambaran positif melalui observasi dan wawancara yang bersumber dari objek penelitian (responden). Subjek dari penelitian ini adalah kepala pasar suli, pedagang dan pengunjung pasar suli. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi dan wawancara. Alat-alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu handphone, kamera dan pedoman wawancara. Hasil dari penelitian ini adalah pasar tradisional suli berpotensi dalam meningkatkan ekonomi pedagang, adapun potensi pasar suli yaitu pertama, harga yang lebih murah, waktu dan lokasi yang strategis. Selain itu, faktor lain yang mendukung adalah adanya perhatian pemerintah daerah.²⁸

²⁷ ‘Benjamin, W. (2019). PENGELOLAAN PASAR TRADISIONAL DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Pasar Andi Tadda Kota Palopo).’

²⁸ ‘Yulianti, D., Arif Musthofa, M., & Yatima, K. (2021). Analisis Peran

Ketiga, Hikmatul Maskuroh (2019) yang berjudul “Peran Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Menurut Persepektif Ekonomi Islam”. penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang berusaha mengungkap keadaan yang terjadi di lapangan secara alamiah dan berupaya menguraikan atau memaparkan situasi atau kejadian dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Penelitian ini memfokuskan pada peran pasar tradisional dalam peningkatan ekonomi masyarakat. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Founder Yosomulyo Pelangi, para pedagang, pembeli, tokoh masyarakat, dan masyarakat. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara, dokumentasi dan observasi. Hasil dari penelitian ini adalah pasar tradisional memiliki peranan yang sangat besar dalam peningkatan perekonomian masyarakat berdasarkan observasi dan wawancara langsung pada masyarakat.²⁹

Keempat, Halya & Hardi (2022) yang berjudul “Perkembangan Pasar Alai Di Kota Padang (2000-2020)”. Penelitian ini membahas tentang Pasar Alai yang merupakan salah satu Pasar tradisional yang terdapat di Kota Padang dari tahun 2000-2020. Tujuan penelitian ini mengungkap perkembangan Pasar dari tahun 2000-2020, serta kebijakan Pemerintah Kota Padang. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif sejarah, dengan menggunakan metode sejarah berupa studi perpustakaan, kearsipan dan wawancara. Pasar tradisional merupakan ruang transaksi komoditas kebutuhan subsisten yang prosesnya masih kental dan diwarnai suasana ekonomi pendesaan dengan tradisi yang masih kental.

Kelima, Rodrigo Garcia Motta, Angélica Link, Viviane Aparecida Bussolaro et al., (2021) yang berjudul “Strategi Pedagang Pasar Tradisional Menghadapi Persaingan Dengan Retail Modern Di Kota Mojokerto”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak

Pasar Tradisional Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Lagan Tengah Kecamatan Geragai. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(1), 65–76. <https://doi.org/10.31933/jimt.v3i1.703>.

²⁹ ‘Maskuroh, N. (2019). Peran Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Yosomulyo Pelangi Kecamatan Metro Pusat Kota Metro). *Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro*, 1–85. [Http://reposito](http://reposito).’

keberadaan retail modern terhadap pasar tradisional di Kota Mojokerto. sampel penelitian ini adalah pedagang pasar tradisional di Kota Mojokerto. Penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi langsung dengan pedagang pasar tradisional dan pelaku ritail di Kota Mojokerto.

Dari kelima penelitian terdahulu ini dapat peneliti jadikan bahan referensi guna penyempurnaan penelitian sebelumnya.

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang akan dilakukan adalah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena yang berhubungan dengan keadaan sesuatu yang digambarkan dengan kosa kata atau kalimat dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.³⁰

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan, yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya kegelisahan penulis mengenai Peran Pasar Tradisional Terhadap Peningkatan kesejahteraan pedagang sayuran di Desa Sendang Agung Kecamatan Sendang Agung, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan objek tertentu dan menjelaskan hal-hal yang terkait dengan atau melukiskan secara sistematis fakta-fakta atau karakteristik populasi tertentu dalam bidang tertentu secara factual dan cermat. Dalam penelitian ini

³⁰ Sugiyono, 'Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D, (Bandung: Alfabeta,2008)', 2008, 2.

penulis akan mendeskripsikan peran pasar tradisional dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang sayuran dalam perspektif ekonomi islam di pasar tradisional Sendang Agung Kabupaten Lampung Tengah.

2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertanyaan baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini adalah data-data yang diperoleh secara langsung dari lapangan, yaitu dari pihak pelaku pedagang sayuran pasar tradisional Sendang Agung.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersusun dan sudah dijadikan dalam bentuk dokumen-dokumen. Adapun sumber data sekunder disini adalah buku-buku yang terkait dengan jurnal-jurnal dari beberapa universitas, institut, sekolah tinggi, dan perguruan tinggi negeri/swasta diseluruh Indonesia, maupun dari sumber tertulis lainnya yang masih berhubungan dengan objek penelitian.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Sebuah populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri- ciri yang telah ditetapkan.³¹ Atau populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, dengan jumlah populasi yang jumlahnya terhingga dan tak terhingga. Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud

³¹ 'Moh. Nazir, Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009. Noor.'

adalah keseluruhan pedagang sayuran di pasar tradisional Sendang Agung Kabupaten Lampung Tengah yang berjumlah 70 pedagang sayuran.³²

b. Sampel

Sampel adalah bagian suatu obyek atau subyek yang mewakili populasi. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dalam menentukan jumlah partisipan yang akan terlibat dalam penelitian yang digunakan, menurut Arikunto, penentuan pengambilan sampel kualitatif sebagai berikut : apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua dari jumlah populasi dan jika subyek lebih dari 100 maka lebih baik sampel diambil antara 10%-15% atau 20%-25% dari jumlah populasi.³³ Penelitian ini menggunakan seluruh sampel dari jumlah populasi yaitu 70 pedagang sayuran di pasar tradisional Sendang Agung.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam usaha menghimpun data di lokasi penelitian, penulis menggunakan beberapa metode, yakni :

a. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk mengetahui realita yang ada. Dalam hal ini, peneliti akan mengamati langsung terkait keadaan pasar tradisional Sendang Agung.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan.

³² ‘Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.215.’

³³ ‘Suharsini Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Jakarta: Rineka Cipta, 2002),h.112.’

Tujuan dari wawancara adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, gagasan dan ide-idenya. Dalam penelitian ini yang menjadi narasumber atau yang akan diwawancarai adalah pedagang sayuran pada pasar tradisional Sendang Agung Kabupaten Lampung Tengah.³⁴

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode penyelidikan untuk memperoleh keterangan-keterangan atau informasi dari data tata usaha atau catatan tentang gejala-gejala atau peristiwa masa lalu. Metode ini diperlukan untuk mencari data yang berkenaan dengan keadaan geografis, struktur desa, lembaga sosial masyarakat, kehidupan beragama, dan dokumen-dokumen lain yang berkaitan dan berhubungan dengan permasalahan penelitian. Dokumentasi sebagai cara mencari data mengurai hal-hal atau variabel-variabel yang merupakan catatan manuskrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, prasasti, agenda dan sebagainya. Data-data yang diperoleh dari objek penelitian.

d. Pengolahan Data

pengolahan data adalah menimbang, menyaring, mengatur, dan mengklasiikasikan. Menimbang dan menyaring data adalah benar-benar memilih secara hati-hati data yang relevan, tepat dan berkaitan dengan masalah yang tengah diteliti. Mengatur dan mengklasifikasikan, yaitu menggolongkan, menyusun menurut aturan tertentu. Pada umumnya pengolahan data dilakukan dengan cara :

- 1) Pemeriksaan data (editing), yaitu mengoreksi apakah data yang terkumpul sudah cukup lengkap, benar dan sesuai atau relevan dengan masalah.

³⁴.Ida Bagus GDE Pujaastawa, 'Teknik Wawancara Dan Observasi Untuk Pengumpulan BahanInformasi', *UniversitasUdayana*,2016,4<https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_1_dir/8fe233c13f4adfd4cee15c68d038aeb7.pdf>.

- 2) Penandaan data (coding), yaitu memberikan catatan atau tanda yang menyatakan jenis sumber data, pemegang hak cipta, atau urutan rumusan masalah.
- 3) Sistematisasi data (systematizing) yaitu, penempatan data menurut kerangka sistematis bahasan berdasarkan urutan masalah.³⁵

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata. Metode berfikir yang digunakan yaitu deduktif, dengan cara menarik suatu kesimpulan yang dimulai dari pernyataan umum menuju pernyataan khusus.

I. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah dalam memahami masalah yang akan dibahas, maka diperlukan format penulisan skripsi agar memperoleh gambaran komprehensi dalam penelitian. Secara sistematika, penulis proposal ini terdiri dari lima (5) bab dan masing-masing bab terdiri dari sub bab. Sedangkan garis besarnya, penulisan proposal skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I :

PENDAHULUAN

Pada BAB I Pendahuluan ini menguraikan Penegasan Judul, Latar

³⁵ 'Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), H. 126.'

Belakang Masalah, Fokus dan Subokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II:

LANDASAN TEORI

Bab ini berisi landasan teori yang mendasari penulis pembahasan dalam skripsi, adapun landasan tersebut adalah pertama, (isi dengan sub bab landasan teori)

BAB III:

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang deskripsi objek penelitian yang akan diteliti.

BAB IV:

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menjelaskan tentang bagaimana pandangan ekonomi islam terhadap peran pasar tradisional dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang sayuran dalam perspektif ekonomi islam (studi pada pasar tradisional sendang agung lampung tengah), analisis dan kajian mendalam sesuai data dan fakta yang ada akan dikupas tuntas dalam bab ini.

BAB V:

KESIMPULAN DAN SARAN

Dimana dalam bab ini merupakan akhir pembahasan skripsi yang meliputi simpulan, rekomendasi, dan penutup sebagai bagian dari akhir.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di kemukakan diatas. kripsi ini membahas tentang peranan pasar tradisional Sendang Agung dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang sayuran dalam prespektif ekonomi Islam. Dari permasalahan-permasalahan yang ada dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Peran pasar tradisional dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang sayuran di pasar tradisional Sendang Agung, telah diwujudkan dengan terpenuhinya sandang, papan, dan pangan, kesehatan, pendidikan dan perumahan. Dengan berjualan sayuran di pasar tradisional dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari terutama kebutuhan pokok, pedagang sayuran dipasar Tradisional Sendang Agung dapat mencukupi kebutuhan keluarganya dari hasil pendapatan berjualan sayuran dipasar serta meningkatkan ekonomi keluarga. Peran pasar tradisional telah dapat mensejahterakan pedagang sayuran yang ada di pasar tradisional Sendang Agung. Dilihat dari 5 tahapan indikator kesejahteraan masyarakat menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) bahwasanya kebutuhan masyarakat pedagang sayuran sudah sepenuhnya terpenuhi maka dari itu hasil dari penelitian ini adalah peran pasar tradisional Sendang Agung berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat pedagang sayuran.
2. Peran Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Sayuran Dalam Perspektif Ekonomi Islam, tidak hanya diukur berdasarkan materi saja tetapi juga non materi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pedagang sayuran yang ada di pasar tradisional Sendang Agung sudah dapat dikatakan sejahtera dengan hasil pendapatan dari penjualan sayuran setiap hari yang

dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari (pokok), sarana ibadah dan tempat ibadah, pendidikan dasar dan pendidikan agama, serta rumah mereka juga memiliki permanen, dan tidak hanya itu bahkan, masyarakat pedagang sayuran di pasar tradisional Sendang Agung sudah dapat dikatakan sejahtera dalam pandangan islam karena telah dapat memenuhi kebutuhan al-dharuriyyat (keperluan primer/asas), al-hajjiyyat (keperluan sekunder), dan al-tahsini (keperluan tersier).

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan maka saran yang dapat di sampaikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi para pedagang sayuran dipasar Tradisional Sendang Agung seharusnya lebih memperhatikan kualitas barang dagangannya supaya para konsumen selalu membeli sayuran di pasar tradisional Sendang Agung. Dan para pedagang sayuran juga harus lebih memperhatikan nilai-nilai ibadah seperti menjaga shalat fardu maupun sunnah, bersedekah dan amalan ibadah lainnya supaya Allah SWT mengaruniai keberkahan rezeki yang melimpah.
2. Diharapkan kepada pengelola pasar untuk melakukan pengaturan lebih baik lagi agar pasar tradisional dapat berfungsi dengan baik.
3. Bagi masyarakat, hendaknya harus tetap melestarikan pasar Tradisional Sendang Agung agar tetap ramai dan banyak pengunjung karena pasar tersebut merupakan warisan dari pendahulu kita.
4. Bagi pemerintah Desa, hendaknya memberikan dukungan kepada para pedagang sayuran berupa material, tempat dagang yang memadai, serta akses jalan yang baik agar para pedagang mudah dalam melakukan kegiatannya dipasar Tradisional Sendang Agung.
5. Bagi para akademisi, untuk penelitian selanjutnya

diharapkan dapat melakukan kajian yang lebih mendalam dan lebih luas mengenai peran pasar tradisional dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang sayuran.





DAFTAR RUJUKAN

BUKU

- Abdul Aziz, *Ekonomi Islam Analisis Mikro & Makro*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), h.3.'
- Aliyah, istijabatul, 'PEMAHAMAN KONSEPTUAL PASAR TRADISIONAL DI PERKOTAAN Istijabatul Aliyah', *Cakra Wisata*, 18.2 (2017), 16
- Hukum Sistem Ekonomi Islam/Mardani-Ed.1.-Cet.2.-Depok'
- Hasil Kegiatan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) Di Kantor Kecamatan Sendang Agung Kabupaten Lampung Tengah, Ela Nurfadilah, SMK Ma'arif 1 Sendang Agung'
- M.B., Hendrie, 'M. B. Hendrie Anto, Pengantar Ekonomi Mikro Islam, (Yogyakarta: Ekonosia, 2003): 7.', 2003
- Moh. Nazir, *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009. Noor'
- Muhammad Baqir Ash Shadr, *Buku Induk Ekonomi Islam Iqtishaduna* (Jakarta: Zahra, 2008), Hlm. 462.'
- Sadono Sukirno, *Mikroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), H. 40.'
- Sugiyono, 'Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D, (Bandung: Alfabeta,2008)', 2008, 2
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), H. 126'
- _____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002),h.112'

JURNAL

- Amirus Sodiq, "Konsep Kesejahteraan Dalam Islam," *Equilibrium* 3, No. 2 (2016): 380–405.'
- Arianty, Nel, 'Analisis Perbedaan Pasar Modern Dan Pasar Tradisional Ditinjau Dari Strategi Tata Letak (Lay Out) Dan

- Kualitas Pelayanan Untuk Meningkatkan Posisi Tawar Pasar Tradisional', *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 13.01 (2013), 18–29
- Aflaha, Roikhatun, *PASAR TRADISIONAL PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAM ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO*, 2015
- Basofi, Ahmad, and Dwi Budi Santoso, 'Analisis Pengukuran Kesejahteraan Di Indonesia Jurnal Ilmiah', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 10.2 (2017), 1–16
- Benjamin, W. (2019). PENGELOLAAN PASAR TRADISIONAL DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Pasar Andi Tadda Kota Palopo)
- Brigette Lantaeda, Syaron, Florence Daicy J. Lengkong, and Joorie M Ruru, 'Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon', *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 04.048 (2002), 243
- Dinyanti, Shinta, *Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember, Digital Repository Universitas Jember*, 2021
- Dixit, A. M., S. V. Subba Rao, Original Article, K Choudhary, M. Singh, O. P. Choudhary, and others, 'POTENSI PASAR TRADISIONAL UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DALAM RUANG LINGKUP ISLAM', *Analytical Biochemistry*, 11.1 (2018), 1–5
<<http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1>>
- Ghafur, Abd., 'Mekanisme Pasar Perspektif Islam', *Iqtishodiyah : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5.1 (2019), 1–19
- Junia Farma, "Mekanisme Pasar Dan Regulasi Harga: Telaah Atas Pemikiran Ibnu Taimiyah", *Cakrawala: Jurnal Studi Islam*, 13.2 (2019), 182–93
- Landungsari, Masyarakat Desa, 'PENGARUH KEBERADAAN PASAR LANDUNGSARI TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DESA LANDUNGSARI (Studi Kasus Pada Pasar Desa Landungsari, Kec. Dau, Kab. Malang)

- M Lesmana, “Tinjauan Ekonomi Islam Dalam Pengelolaan Pasar Tradisional Oleh Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta (Studi Pada Pasar Induk Tradisional Giwangan)”, 2021’
- M.d, Suparni, ‘M.D Pusparini, “Konsep Kesejahteraan Dalam Ekonomi Islam,” *Islamic Economics Journal* 1, No. 1 (2015): 49-50.’, *M.D Pusparini, ‘Konsep Kesejahteraan Dalam Ekonomi Islam,’ Islamic Economics Journal* 1, No. 1 (2015): 49-50., 2015
- Maskuroh, N. (2019). Peran Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Yosomulyo Pelangi Kecamatan Metro Pusat Kota Metro). Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro, 1–85. [Http://reposito](http://reposito)’
- Muhajir, ASMILA DEWI, and Nurbaiti, ‘Mekanisme Pasar Islami’, 0503202111, 2021 <<http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/s32qc>>
- Mulyani, Ninik, Ahmad Yaim, and Anggun Anjarsari, ‘PROSPEK USAHA PEDAGANG PASAR PEMERINTAH DAERAH KECAMATAN LEMPUING KABUPATEN OKI DALAM PERSPEKTIF’, 3.November (2022), 127–34
- Nasution, Muhammad Syukri Albanani, *D a N Pre Ia D E aM P U O Gr D a N Pre Ia D E aM P U O Gr*, 2019
- Nel Aryanti, “Analisis Perbedaan Pasar Modern Dan Pasar Tradisional Ditinjau Dari Strategi Tata Letak (Lay Out) Dan Kualitas Pelayanan Untuk Meningkatkan Posisi Tawar Pasar Tradisional”, *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, Vol. 13. No. 01 (April 2013), H. 18.’
- Nengsi, Sri, ‘Jurnal Ipteks Terapan’, *Televisi Dan Kepentingan Pemilik Modal Dalam Perspektif Teori Ekonomi Politik Media*, 4.JURNAL IPTEKS TERAPAN (2016), 252–61
- Nizar, Muchamad Coirun, ‘Literatur Kajian Maqashid Syari’ah’, *Jurnal Ulul Albab*, 35, 2016, hal 55
- Oman, Sukmana, ‘Oman Sukmana, “Konsep Dan Desain Negara Kesejahteraan (Welfare State)”, *Jurnal Sospol*, Vol 2 No.1 (2016), 103.’, 2016
- Pujaastawa, Ida Bagus GDE, ‘Teknik Wawancara Dan Observasi

Untuk Pengumpulan Bahan Informasi’, *Universitas Udayana*,
2016, 4
<https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_1_dir/8fe233c13f4addf4cee15c68d038aeb7.pdf>

Peraturan Menteri Nomer: PER.25/MEN/IX/2009 Tentang Tingkat Perkembangan Permukiman Transmigrasi Dan Kesejahteraan Transmigran.’

Peraturan Presiden Republik Indonesia, Nomor 112 Tahun 2007 Tentang Penataan Dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan Dan Toko Modern, BAB 1 Pasal 1.’

Puji Ayu Wandira, ‘Dampak Keberadaan Pasar Kaget Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Rumbai Kecamatan Rumbai Pesisir Ditinjau Menurut Ekonomi Islam’, 21.2 (2018), 1–23

Quriani, Lilis Al, Supranoto, and Boedijono, ‘Manfaat Pasar Desa Terhadap Masyarakat Dan Pendapatan Asli Desa Di Kabupaten Banyuwangi’, *Jurnal AKP*, 9.1 (2019), 57–73

Rosni, “Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara,” *Jurnal Geografi* 9, No. 1 (2017): 53.’, 2017

Rosni, Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara, *Jurnal Pendidikan Geografi*, Vol. 9, No. 1, 2017, Hlm. 57-58’

Syahid Sayyid Qutb, Tafsir Fi Zhilalil-Qur’an Di Bawah Naungan Al-Qur’an Jilid 1-10, Terjemahan As’ad Yasin, Abdul Aziz Salim, Muccotob Hamzah, (Jakarta: Gema Insani Press, 2000), H. 235’

Syamsul, Ariin, ‘Syamsul Arifin, Dan Yoyok Soesatyo, Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran, Dan Konsumsi, Dalam Bingkai Kesejahteraan Masyarakat, (Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2020)’ , 2020

Syarifuddin, Didin, Pasar Tradisional, Dalam Perspektif, Nilai Daya, Tarik Wisata, Studi Tentang, and others, ‘Pasar Tradisional Dalam Perspektif Nilai Daya Tarik Wisata’, *Jurnal Manajemen Resort Dan Leisure*, 15.1 (2018), 19–32

Tradisional, Pasar, and Pengelolaan Pasar Dan, ‘Bab Ii Pasar

Tradisional, Pengelolaan Pasar Dan Peraturan Walikota’, 21–44

Tri Kunawangsih Pracoyo & Antyo Pracoyo, *Aspek Dasar Ekonomi Mikro*, (Jakarta: Grasindo, 2006), H. 17.’, 2006

Triyawan, Andi, ‘Analisis Pengaruh Toko Ritel Modern Terhadap Pendapatan Pedagang Tradisional Dalam Perspektif Ekonomi Islam’, *FALAH: Jurnal Ekonomi Syariah*, 3.1 (2018), 1
<<https://doi.org/10.22219/jes.v3i1.5830>>

Undang – Undang No. 11 Tahun Tentang Kesejahteraan Sosial.’

UNDP-Indonesia, Diakses Rabu, 16 September 2020.’

Yulianti, D., Arif Musthofa, M., & Yatima, K. (2021). Analisis Peran Pasar Tradisional Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Lagan Tengah Kecamatan Geragai. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(1), 65–76.
<https://doi.org/10.31933/jimt.v3i1.703>’

WEBSITE

<https://www.gramedia.com/literasi/macam-Teori-Kebutuhan/>’

Website Resmi Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional, Batasan Dan Pengertian MKD, Diakses Melalui <https://www.bkkbn.go.id>’

WAWANCARA

Diono, Narasumber Desa Sendang Agung, Wawancara Langsung Pada Hari Sabtu, 13 Agustus 2022, Pukul 09.00 Wib.’

Iswani, Narasumber Desa Sendang Agung, Wawancara Langsung